

**KERJASAMA INDONESIA DAN MALAYSIA DALAM  
MENGURANGI PENGEDARAN NARKOTIKA PADA TAHUN  
2015-2018**

**SKRIPSI**



**Disusun oleh :**

**FATHAN MUHAMMAD ABDUL MAJID**

**07041281924050**

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

**KERJASAMA INDONESIA DAN MALAYSIA DALAM  
MENGURANGI PENGEDARAN NARKOTIKA PADA TAHUN  
2015-2018**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana (S-1) Dalam Bidang Ilmu Hubungan  
Internasional**



**Disusun oleh :**

**FATHAN MUHAMMAD ABDUL MAJID**

**07041281924050**

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**“KERJASAMA INDONESIA DAN MALAYSIA  
DALAM MENGURANGI PENGEDARAN  
NARKOTIKA PADA TAHUN 2015-2018”**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1  
Ilmu Hubungan Internasional**

**Disusun oleh:**

**FARTHAN MUHAMMAD ABDUL MAJID**

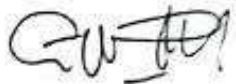
**07041281924050**

**Pembimbing**

**Tanda Tangan**

**Tanggal**

**Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA  
NIP. 198405182018031001**

  
\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

  
**Mengetahui.  
Ketua Jurusan**  
**Sofyan Fendi, S.IP., M., Si  
NIP. 1977051922003121003**

**HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

**KERJASAMA INDONESIA DAN MALAYSIA DALAM MENGURANGI  
PENGEDARAN NARKOTIKA PADA TAHUN 2015-2018**

**SKRIPSI**

Oleh:

**FATHAN MUHAMMAD ABDUL MAJID**

**07041281924050**

**Telah Dipertahankan di Depan Penguji**

**Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Pada Tanggal 3 Juli 2024**

**Pembimbing I**

Gunawan Lestari Elake, S.IJ.,MA.

NIP. 198405182018031001



**Penguji I**

Dr.Drs Djunaidi, M.S.L.S

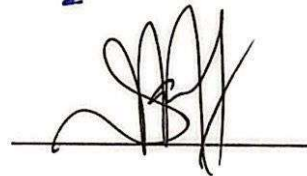
NIP. 196203021988031000



**Penguji II**

Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int.,MA

NIP. 199408152023212040



Mengetahui,



**Ketua Jurusan**



**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si**

NIP. 197705122003121003

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fathan Muhammad Abdul Majid

NIM : 07041281924050

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan Dengan Sungguh-Sungguh Bahwa Skripsi Saya Yang Saya Buat Berjudul "Kerjasama Indonesia Dan Malaysia Dalam Mengurangi Pengedaran Narkotika Pada Tahun 2015-2018" Ini Benar-Benar Karya Sendiri Dan Saya Tidak Melakukan Penjiplakan Atau Pengutipan Dengan Cara Yang Tidak Sesuai Dengan Etika Keilmuan Yang Berlaku Sesuai Dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan Dan Penanggulangan Plagiat Di Perguruan Tinggi, Apabila Dikemudian Hari Terbukti Bahwa Skripsi Saya Sudah Di Atas Merupakan Jiplakan Karya Orang Lain (Plagiarisme), Terhadap Keaslian Karya Ini, Saya Bersedia Menanggung Sanksi Yang Dijatuhkan Kepada Saya Sesuai Peraturan Perundang-Undangan Yang Berlaku.

Demikianlah Pernyataan Ini Dibuat Dengan Sungguh-Sungguh Tanpa Pemaksaan Dari Pihak Manapun

Palembang, Juni 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Fathan Muhammad Abdul Majid

07041281924050

## HALAMAN PERSEMBAHAN

### Motto

*“ Never Forget What You Are, The Rest Of World Will Not. Wear It Like An Armor And It Can Never Be Used To Hurt You.”*

(Tyrion Lannister)

### Skripsi Ini Saya Persembahkan Kepada:

1. Papa Saya Asmuniyadi Dan Mama Saukah, Kedua Orang Tua Saya Yang Saya Cintai, Yang Terus Memberikan Yang Terbaik Untuk Anaknya.
2. Kakak Dan Adik Yang Saya Sayangi, Serta Semua Keluarga Yang Turut Mendoakan Dan Terus Memberikan Dukungan Selama Masa Studi Saya Di Universitas Sriwijaya.
3. Dosen pembimbing saya bapak Gunawan Lestari Elake yang terus memberikan yang terbaik, dan tidak henti mendukung selama proses pembuatan skripsi ini.
4. Seluruh teman seperjuangan saya selama berada di Universitas Sriwijaya.
5. Almamater yang saya banggakan.

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui terkait bagaimana upaya kerjasama Indonesia Malaysia dalam mencegah peredaran narkotika di wilayah perbatasan pada tahun 2015-2018 maka dari itu penelitian ini mengangkat judul tentang Kerjasama Indonesia dan Malaysia dalam mengurangi peredaran Narkotika pada tahun 2015-2018. Penelitian ini menggunakan konsep kerjasama Internasional yakni bilateral Kalevi Jaakko Holsti. Metode yang dipakai dalam penelitian ini bersifat kualitatif menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemerintah Indonesia berfokus pada pencegahan dan pengungkapan kasus narkotika dari Malaysia untuk memutus dan memberantas jaringan narkoba lintas negara. Meskipun mayoritas narkoba berasal dari Malaysia yang berbatasan langsung darat dan laut, kedua negara masih menghadapi kesulitan dalam pemberantasan menyeluruh. Melalui kesepakatan bilateral, kedua negara berhasil mengidentifikasi jalur masuk narkoba melalui patroli gabungan di perbatasan darat dan laut.

**Kata Kunci : Indonesia, Malaysia, Bilateral, Perbatasan**

**Pembimbing 1**



**Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA.**  
**NIP. 198405182018031001**

**Mengetahui,**  
**Ketua Jurusan**



**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si**  
**NIP. 197705122003121003**

## ABSTRACT

The purpose this research is to investigate the efforts of Indonesia and Malaysia in preventing drug trafficking in border areas from 2015 to 2018. Therefore, this study focuses on the cooperation between Indonesia and Malaysia in reducing drug trafficking during that period. The research adopts the concept of international cooperation, specifically using the bilateral approach as outlined by Kalevi Jaakko Holsti. The methodology employed in this research is qualitative, utilizing qualitative descriptive data analysis techniques. The findings of the research indicate that the Indonesian government has emphasized prevention and uncovering of drug cases originating from Malaysia to disrupt and eradicate cross-border drug networks. Despite the majority of drugs originating from Malaysia, which shares direct land and sea borders, both countries continue to face challenges in comprehensive eradication. Through bilateral agreements, both nations have successfully identified drug entry routes through joint patrols along land and sea borders.

**Keywords : Indonesia, Malaysia, Bilateral, Borders**

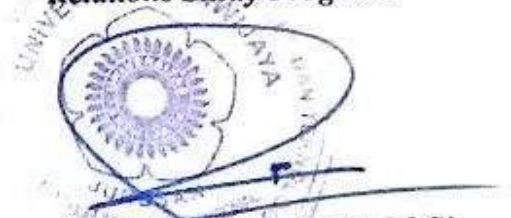
**Advisor 1**



**Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA.**  
**NIP. 198405182018031001**

**Approved By,**

**Head of the International  
Relations Study Program**



**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si**  
**NIP. 197705122003121003**



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas berkah, rahmat, hidayah, serta karunia-nya yang senantiasa diberikan dan dilimpahkan kepada penulis sehingga skripsi yang berjudul “Kerjasama Indonesia Dan Malaysia Dalam Mengurangi Pengedaran Narkotika Pada Tahun 2015-2018” ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada program studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

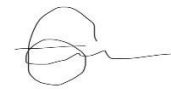
Hambatan dan segala rintangan dalam penulisan skripsi ini tidak akan dapat penulis lalui tanpa keberadaan banyak pihak yang terus memberikan dukungan, bimbingan dan bantuan. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
3. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku ketua Jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA selaku Sekretaris Jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan, memberikan saran dan masukan khususnya selama proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
6. Seluruh Staff Kepegawaian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan banyak bantuan dan pengarahan dalam proses administrasi selama masa perkuliahan.
7. Papa saya Asmuniyadi, Terimakasih telah memberikan yang terbaik kepada saya dan telah berkorban untuk anak-anaknya, terimakasih sudah membesarkan saya sebagai anak kedua dari 3 saudara untuk menjadi pribadi yang tegas dan bertanggung jawab.

8. Mama saya yang tercinta Saukah Siddik yang terus memberikan dukungan kepada saya setiap harinya tanpa henti, terus memberikan dukungan secara finansial maupun secara moral tanpa henti mama berikan, terimakasih telah membuat saya menjadi pribadi yang tegar dan selalu semangat dalam menjalani semuanya, terimakasih atas doa yang telah mama berikan yang terus mengiringi langkah hidup saya kemanapun saya melangkah.
9. Untuk Kaka dan Adik saya Fatin Nurrusobah dan Faiza Nur Izzati atas semua doa dan dukungan yang diberikan kepada saya, terimakasih telah menjadi *role model* dalam hidup saya dalam menentukan pilihan, dan terimakasih atas segala dukungan moral yang diberikan kepada saya selama masa pendidikan dan perantauan saya.
10. Terimakasih untuk semua keluarga besar yang telah memberikan dukungan serta turut selalu mendoakan saya setiap waktu.
11. Terima kasih untuk Desti Alia Rahma orang yang terus mendukung saya untuk terus maju dan pantang menyerah, terus memberikan doa dan mendengar segala bentuk keresahan saya dalam masa masa sulit saya, sehingga saya terus dapat melangkah maju tanpa ragu.
12. Terima kasih untuk teman teman saya Hugo, Wira, Farrel, Iqbal, Alip dan abil untuk terus memberikan dukungan serta menghibur saya selama masa masa sulit saya dalam perantauan, semoga kita semua dapat menjadi apa yang kita harapkan kelak.
13. Dan terima kasih untuk diri saya sendiri, terimakasih atas kerja keras dan semua yang telah diberikan, terimakasih untuk tetap tegar dan kuat dalam menjalani hidup, terima kasih untuk selalu bersyukur dan belajar dari kesalahan dan kesulitan, terima kasih untuk tetap selalu mempunyai niat walaupun semuanya terasa berat.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dari penulisan skripsi ini. Sehingga penulis membutuhkan kritik dan saran untuk memajukan pendidikan di masa yang akan datang.

Palembang, 14 Juni 2024



Fathan Muhammad Abdul Majid  
NIM.070412819240

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1.Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	9
2.2. Kerangka Konsep .....	16
2.2.1 Kerjasama Internasional .....	16
2.2.3 Kerjasama Bilateral .....	18
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran .....	19
2.4 Argumen Utama.....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>

3.1 Desain Penelitian .....	21
3.2 Definisi Konsep .....	21
3.3 Fokus Penelitian.....	22
3.4 Unit Analisis Data.....	23
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	23
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.7 Teknik Keabsahan Data .....	24
3.8 Teknik Analisis Data.....	25
3.8.1 Reduksi Data (Data Reduction).....	25
3.8.2 Penyajian Data (Data Display).....	25
3.8.3 Penarikan Kesimpulan Penarikan dan Verifikasi (Conclusion Drawing/Verification) .....	26
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>27</b>
4.1 Perkembangan Narkotika di Indonesia .....	27
4.2 Permasalahan Narkotika di Malaysia.....	34
4.3 Peredaran Narkotika dari Malaysia-Indonesia.....	38
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
5.1 Penguatan Kerjasama.....	41
5.1.1 Membentuk naskah kesepahaman MoU GBC Malindo.....	41
5.2 Pertukaran Informasi Polisi Republik Indonesia dan Polis DiRaja Malaysia.....	47
5.3 Hasil Pelaksanaan .....	48
5.4 Pengungkapan Kasus Peredaran Narkotika .....	49
5.4.1 Kerjasama pengawasan di perairan perbatasan antara Pasukan Gerakan Marin (PGM) PDRM dan Polisi Air POLRI .....	49
5.4.2 Kerjasama bidang komunikasi antara PDRM dan POLRI.....	51
5.4.3 Kerjasama pengawasan terkoordinasi daratan antara Kontijen Sabah dan Polda Kalimantan Timur.....	54
5.4.4 Kerjasama pengawasan terkoordinasi daratan antara Kontijen Sarawak dan POLDA Kalimantan Barat.....	55

5.4.5 Kerjasama dalam menangani tindakan kriminal antara PDRM dan POLRI	56
<b>BAB VI PENUTUP</b>	<b>58</b>
6.1 Kesimpulan	58
6.2 Saran	60
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>69</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	12
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	23
Tabel 4.1 Akta Dadah Berbahaya (ADB) 1952 .....	37

## DAFTAR BAGAN

2.1 Bagan Kerangka Pemikiran .....	19
------------------------------------	----



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Tersangka Kasus Narkotika.....	4
Gambar 1.2 Breakdown Of Drug Addicts In Malaysia From 2013 to 2020, ByGender5.....	5
Gambar 4.1 Jumlah Tersangka Kasus Narkotika dan Presekutor Narkotika.....	30
Gambar 4.2 Jumlah Penyalahgunaan Narkotika di 34 Provinsi.....	32
Gambar 4.3 Jalur Penyelundupan Narkotika di Indonesia.....	40
Gambar 5.1 Pemimpin tertinggi Kepolisian Malaysia dan Indonesia Menandatangani Proptap Malindo No. 15.....	46

## DAFTAR SINGKATAN

NAPZA	: Narkotika Psikotropika dan Obat-obat terlarang
BNN	: Badan Narkotika Nasional
P4GN	: Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba
GBC Malindo	: <i>General Border Committee</i> Malaysia- Indonesia
POLRI	: Polisi Republik Indonesia
PDRM	: Polis Diraja Malaysia
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
PEMADAM	: Persatuan Mencegah Dadah Malaysia
AADK	: Agensi Antidadah Kebangsaan
KTT	: Konferensi Tingkat Tinggi
GBC	: <i>General Border Committee</i>
JKLB	: Jawatan Kuasa Latihan Bersama
KK KOSEK	: Kelompok Kerja Sosio Ekonomi
KK SAR	: Kelompok Kerja <i>Search and Rescue</i>
Kemendagri	: Kementerian Dalam Negeri
Kemenlu	: Kementerian Luar Negeri
Kemenkeu	: Kementerian Keuangan
Kemenkumham	: Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
BIN	: Badan Intelijen Negara

JPCC	: <i>Joint Police Cooperation Committee</i>
PGM	: Pasukan Gerakan Marin
MBPCG	: <i>Maritime Border Coordinating Group</i>
RV	: <i>Rendezvous (RV)</i>
Proptap	: Prosedur
Kepri	: Kepulauan Kepr

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1 Kartu Bimbingan Skripsi dengan Pembimbing.....</b>	<b>69</b>
<b>Lampiran 2 Lembar Perbaikan Seminar Proposal.....</b>	<b>70</b>
<b>Lampiran 3 Kartu Bimbingan Skripsi Dengan Pembimbing.....</b>	<b>71</b>
<b>Lampiran 4 Lampiran Perbaikan Ujian Skripsi.....</b>	<b>72</b>
<b>Lampiran 5 Bukti Plagiarisme Dikeluarkan Oleh Perpustakaan Universitas Sriwijaya.....</b>	<b>73</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Globalisasi adalah suatu proses kemajuan dalam hal teknologi, transportasi dan infrastruktur yang ada di dunia. Seringkali ditandai dengan revolusi ke arah yang lebih maju membawa kontradiksi dan menjadi faktor pendorong aktivitas ekonomi dan budaya pada suatu negara. Dalam menghadapi arus globalisasi yang cepat suatu negara harus mencapai perkembangan ekonomi yang stabil. (Oktaviani, 2022). Menurut (Berger, 2000) ada bermacam cara dalam menghadapi arus globalisasi yang cepat ini, negara harus menerapkan berbagai kebijakan dengan membuka pintu ke berbagai negara untuk memasuki pasar domestik. Dengan adanya kebijakan ini kegiatan perdagangan semakin terbuka dan bebas, hal ini berdampak pada rusaknya pasar dan timbulnya perdagangan ilegal yaitu Narkotika Psikotropika dan Obat-obat terlarang (NAPZA).

Munculnya peredaran gelap narkoba ini menimbulkan dampak negatif dari globalisasi, salah satu wilayah yang terkena dampak adalah Asia Tenggara dan beberapa negara di dalamnya yaitu Indonesia dan Malaysia. Dalam rangka mengatasi peredaran narkoba, ASEAN melakukan kesepakatan bersama negara-negara anggotanya dengan membuat *Drug Free ASEAN 2015*. Bersamaan dengan hal ini Indonesia telah mengambil beberapa langkah-langkah untuk mewujudkan *Drug Free ASEAN* (Andhika, 2019).

Di Indonesia, kejahatan transnasional merupakan ancaman keamanan yang nyata terutama di bidang *drug trafficking*, Indonesia tidak hanya menjadi daerah

transit tetapi juga menjadi daerah operasi. Hal ini disebabkan letak Indonesia sebagai negara kepulauan yang memiliki garis batas panjang dan terbuka, tentu saja sangat potensial menjadi lahan operasi kelompok kejahatan transnasional. (suaramerdeka.com, 2016).

Indonesia memiliki luas wilayah dan populasi yang besar sekitar 265 juta orang, dengan banyaknya populasi tersebut membuka peluang yang besar bagi para pengedar untuk beroperasi di Indonesia. Dengan itu dibutuhkan penanganan yang lebih baik di dalam struktur *good governance*, untuk memutus mata rantai penyalahgunaan narkoba. Indonesia adalah negara yang berada di kawasan Asia Tenggara dan memiliki kondisi geografis yang strategis karena terletak di antara benua Asia dan Australia. Hal ini yang kemudian dimanfaatkan oleh berbagai negara dalam menyelundupkan narkoba melalui jalur penerbangan Internasional maupun pelayaran. Kemudahan akses jalur inilah yang menyebabkan maraknya peredaran narkoba, sehingga kondisi ini sangat mengkhawatirkan penerus bangsa terutama remaja di Indonesia. (Herindrasti, 2018).

Meningkatnya kasus narkoba juga terjadi di negara Malaysia. Secara geografis, Indonesia dan Malaysia memiliki letak yang berdekatan, dengan ini berbagai jenis narkoba dapat dengan mudah masuk. Indonesia dan Malaysia memiliki perbatasan darat dan perairan yang cukup luas, yaitu di sebelah utara pulau Kalimantan. Tidak hanya itu akses penerbangan dari Malaysia ke Indonesia pun semakin mudah. Di kawasan Asia Tenggara terdapat pusat produksi narkoba terbesar di dunia atau disebut juga kawasan segitiga emas atau *golden triangle* di Thailand, Laos, dan Myanmar.

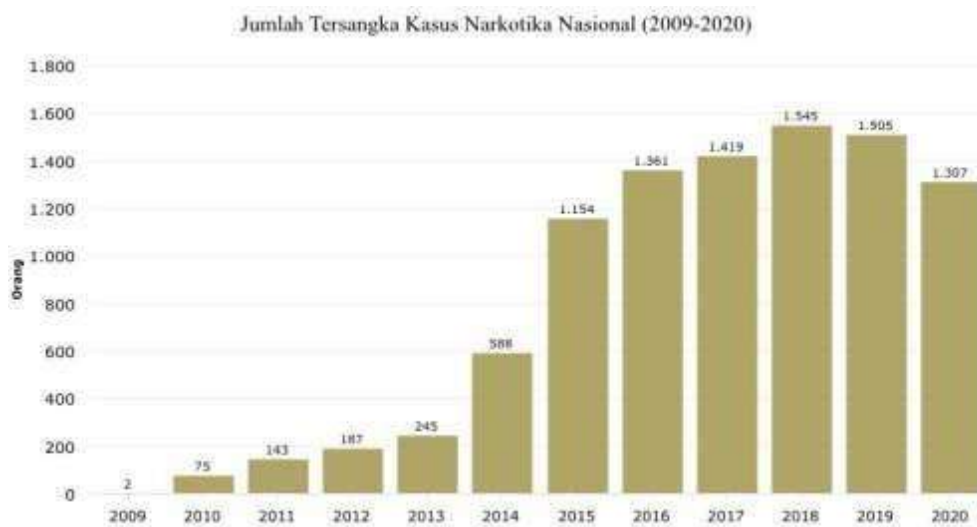
Di tahun 1970 hingga tahun 2000, *golden triangle* menjadi pusat produksinya heroin dan opium. Hal ini menimbulkan dampak pada peningkatan peredaran gelap narkoba antara Malaysia-Indonesia dan telah mencapai batas yang mengkhawatirkan. Pada awalnya kedua negara telah mencoba untuk mengurangi tingkat kejahatan narkoba di wilayah masing-masing. Oleh sebab itu, Pemerintah Indonesia kemudian mengambil tindakan pencegahan maupun pemberantasan peredaran narkoba yang salah satunya melalui kerjasama dengan Malaysia. (Setyorini, 2016).

Dalam menangani penyalahgunaan pengedar narkotika yang semakin meluas dikategorikan sangat penting untuk melindungi masyarakat, menimbang dari sisi kesehatan hidup masyarakat yang paling utama yang dimana dinilai suatu negara yang baik dari tingkat kesejahteraan hidup masyarakatnya. Dengan meningkatnya jumlah konsumen narkotika di Indonesia menjadikan Indonesia sebagai sasaran perdagangan gelap narkotika. (Wijayanti, 2016). Pemerintah Indonesia telah membuat suatu lembaga yang ditugaskan dalam menangani penyalahgunaan narkotika atau bisa disebut dengan Badan Narkotika Nasional (BNN). Lembaga ini yang dipercaya untuk bertanggung jawab dalam permasalahan narkotika di Indonesia, yang dibuat di beberapa provinsi di Indonesia.

Pemerintah memiliki peran dan kewenangan yang di mana pemerintah bukan hanya mengamankan ketertiban tetapi juga mengusahakan kesejahteraan umum. (Prianto, 2011). Indonesia melakukan kerjasama kepada instansi atau lembaga-lembaga di Indonesia salah satunya adalah BNN dan Direktorat Jendral Bea dan Cukai untuk melakukan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan

Peredaran Gelap Narkoba (P4GN). Artikel Indonesiana tempo mengemukakan bahwa “di Indonesianarkotika perlahan menyusup ke berbagai lapisan masyarakat tanpa mengenal usiatua atau muda. (Junaedi & Elisa Indri Pertiwi Idris, 2019).

**Gambar 1.1 Jumlah Tersangka Kasus Narkotika**

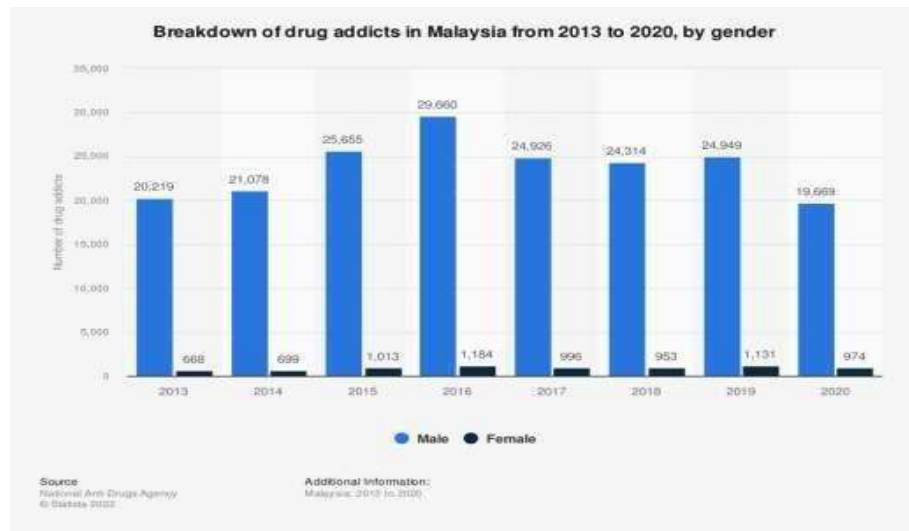


*Sumber : (BNN, 2021)*

Tren jumlah tersangka kasus narkotika cenderung menurun sejak 2018. Badan Narkotika Nasional (BNN) melaporkan, jumlah tersangka kasus narkotika nasional sebanyak 1.307 orang (833 kasus) pada 2020. Angka ini turun 13,16% dari tahun sebelumnya yang sebanyak 1.505 orang. Akumulasi jumlah tersangka narkotika pada 2009-2020 sebanyak 9.531 orang. Jumlah kasus yang berhasil tercatat sebanyak 6.128 kasus. Sepanjang 2009-2019, jumlah tersangka narkotika di tanah air cenderung mengalami peningkatan hingga mencapai puncaknya di tahun 2018, kemudian menurun hingga 2020. Jumlah tersangka narkotika pada 2018 mencapai 1.545 orang, sementara jumlah tersangka yang terendah pada 2010 sebanyak 75 orang.



**Gambar 1.2 Breakdown Of Drug Addicts In Malaysia From 2013 to 2020, By Gender**



*Sumber : ( Statista Research Department, 2022)*

Indonesia juga melakukan kerjasama dengan Malaysia dalam upaya mencegah pengedaran narkotika, hal ini dikarenakan Indonesia dan Malaysia memiliki letak geografis yang berdekatan. Salah satunya adalah *drugs trafficking* yang di setuju melalui penandatanganan *General Border Commitee* Malaysia-Indonesia (MoU GBC Malindo). Dengan melakukan pertukaran informasi untuk mencegah, menangkap, dan membantu pemulihan pecandu narkotika. Kerjasama ini bertujuan untuk mengkoordinir serta mengamankan transaksi ilegal dari penyelundupan narkotika yang akan berdampak bagi perekonomian kedua negara. Berdasarkan jurnal (arthauli & diani sadiawati, 2021) membahas tentang kesepakatan yang dilakukan oleh POLRI dan PDRM, yang tertuang dalam Memorandum of understanding between The Indonesian National Police and The Royal Malaysia Police on Combating Illicit Trafficking in Narcotic Drugs,

Psychotropic substances, Precursor, Hazardous Material and Enhancement of Police Cooperation yang ditandatangani pada tanggal 9 Mei 2005 bertempat di Bali.

Berdasarkan data dari (asril, 2012) “Indonesia juga menjadi sasaran ekspor utama bagi negara-negara produsen narkoba seperti Belanda dan Iran. Harga 1 butir ekstasi di Belanda Rp.3000.00 > Malaysia Rp.30.000.00 > Indonesia Rp.300.000.00 per butir. Sementara untuk sabu asal Iran, Rp.100 juta /kg > Malaysia Rp.300 juta/kg > Indonesia Rp.1,5 miliar /kg”. Peningkatan harga narkoba ini dipicu oleh beberapa faktor seperti biaya pengiriman yang mahal, tingkat resiko yang harus ditanggung kurir dalam melewati perjalanan antar negara.

Berdasarkan data dari Kemenkumham DKI Jakarta Tahun 2019 menyatakan “Laporan Kegiatan Pengkajian Hak Manusia di Wilayah Karakteristik Narapidana Kasus Narkoba dari Kemenkumham DKI Jakarta Tahun 2019, dalam empat tahun terjadi lonjakan jumlah narapidana kasus narkoba di Indonesia. Hanya dalam jangka waktu 2015 hingga 2018 peningkatan yang terjadi sebesar 82%. Pada tahun 2015 terdapat 63.355 orang yang menjadi tersangka dan pada 2018 angka tersebut meningkat menjadi 115.289” (Oktaviani, 2022). Sedangkan di Malaysia pemerintah telah banyak menghabiskan dana untuk melakukan upaya penanganan kejahatan narkoba.

Pihak Kerajaan Malaysia juga telah juga menghabiskan cukup besar dana untuk melakukan rehabilitasi terhadap pecandu akibat dari pemakaian narkoba. Berdasarkan data diatas peneliti melihat adanya peningkatan kasus narkoba di Indonesia, kemudian peneliti akan melihat bagaimana konsep kerjasama yang

dilakukan antara Indonesia dan Malaysia dalam menanggulangi dan memberantas pengedaran narkotika terutama pada tahun 2015-2018.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah tertera pada pendahuluan, Penulis mengambil sebuah rumusan masalah mengenai bagaimana upaya kerjasama Indonesia Malaysia dalam mencegah peredaran Narkotika di wilayah perbatasan.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Terkait dengan apa yang telah dijelaskan pada rumusan masalah sebelumnya, penulis dalam hal ini telah menemukan hal utama dan memiliki asumsi bahwa tujuan penelitian kali ini antara lain, Untuk mengetahui terkait bagaimana upaya kerjasama Indonesia Malaysia dalam mencegah peredaran Narkotika di wilayah perbatasan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis di penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan pengetahuan, Dan juga menambah masukan berupa fakta bagi para pembaca. Dengan menggunakan konsep Kerjasama Internasional untuk melihat bagaimana upaya yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia dan Malaysia dalam mencegah peredaran narkotika di wilayah perbatasan . Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dan sumber informasi bagi peneliti di masa yang akan datang.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Manfaat praktis di penelitian ini adalah untuk memberikan suatu gambaran terkait faktor tersebar luasnya narkoba yang terjadi di wilayah perbatasan, serta mengetahui bagaimana upaya kerjasama pemerintah Indonesia dan Malaysia dalam mengatasi peredaran narkoba di wilayah perbatasan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Andika, R. T. (2019). Kerjasama Pemerintah Indonesi-Malaysia Dalam Menanggulangi Peredaran Narkotika Di Wilayah Pebatasan. *Ejournal Ilmu Hubungan Internasional Universitas Mulawarman*, 1725-1738.
- Andika. (2020). Kerjasama Pemerintah Indonesia – Malaysia Dalam Menanggulangi Peredaran Narkotika Di Wilayah Perbatasan. *Ilmu Hubungan Internasional*, 6-7.
- A.Oye, & Kenneth. (1985). "Explaining Cooperation Under Anarchy : Hypotheses And Strategies". *World Politics 38 No 1* .
- Berger, S. (2000). *Globalization And Politics* . Annual Review Of Political Science.
- Hamidi. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Praktis Penulisan Proposal Dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press.
- Jackson, R., & Georg Sorensen. (2005). *Pengantar Studi Hubungan Internasional*.
- Miles, & Saldana, H. (2014). *Qualitative Data Analysis*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
- Satori, D., & Aan Komariah. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* . Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wijayanti, D. (2016). *Revolusi Mental : Stop Penyalahgunaan Narkoba*. Yogyakarta: Yogyakarta Indoliterasi.

Madani. (2008). *Penyalahgunaan narkoba : dalam perspektif hukum Islam dan hukum pidana nasional* . Jakarta: Raja Grafindo Persada.

**Jurnal :**

Andhika, R. T. (2019). Kerjasama Pemerintah Indonesia – Malaysia Dalam Menanggulangi Peredaran Narkotika Di Wilayah Perbatasan.

arthauli, R., & diani sadiawati. (2021). Implementasi MOU Indonesia Malaysia Tentang Penanggulangan Drugs Trafficking. *Jurnal Ilmu Hukum dan Humaniora*, 8-12.

Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian. *Jurnal Humanika* , 35-36 Vol. 21, No. 1 .

Fitri, H. R., & Faisyal Rani . (2013). Implementasi Kerjasama Sister City Studi Kasus Sister City Bandung – Braunschweig (Tahun 2000 – 2013). *Jurnal Transnasional* , 936.

Hariyanto, B. P. (2018). Pencegahan Dan Pemberantasan Peredaran Narkoba Di Indonesia. *Jurnal Daulat Hukum*, 6-7.

Junaedi, & Elisa Indri Pertiwi Idris, A. (2019). Kerjasama BNN Dan Kepolisian Dalam Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba Di Kecamatan Rappocini Kota Makassar. *Jurnal Moderat*, 81-95.

Ma'rufah, F. (2019). Implementasi Kerjasama Penanganan Kasus Narkotika Antara Pemerintah Indonesia Dan Malaysia Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2015- 2017. *Jurnal : Library UIN Sunan Ampel Surabaya* , 33-41.

Muladi. (2007). Problematika Hubungan TNI dan POLRI dalam Menangani Terorisme dan Kejahatan Lintas Batas. (Makalah disampaikan pada

Seminar Nasional dalam Memperkuat Hubungan TNI-POLRI dalam Kerangka Keamanan Nasional. Bandung. *Jurnal Of International*, Vol 2 No5.

Novana Veronica , & Julenta Kareth. (2020). Kebijakan Badan Narkotika Nasional Dalam Penanggulangan Narkoba. *Musamus Journal of Public Administration, Volume 3 No 1 Tahun 2020 Hal 20 -31*, 20-31.

Priangani, A., Kunkunrat, & Silvia Nurindah. (2020). Kerjasama Indonesia Malaysia Dalam Menangani Peredaran Narkoba Di Pebatasan . *Jurnal Hubungan Internasional Vol 1 No. 3*

Prianto, A. L. (2011). Good Governance Dan Formasi Kebijakan Publik Ne0-Liberal. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 1(1).

Rahman, A. (2016). Ancaman Peredaran Narkoba Ditinjau Dari Perspektif Human Security. *ejournal.kemensos.go.id*, 4.

Rulita, U. E. (2019). Idiosinkretisme Dalam Hubungan Bilateral : Studi Kasus Peningkatan Status Kemitraan Strategis Indonesia - Korea Selatan Tahun 2017. *Jurnal of International Relations Vol 4 No. 1*

Simamora, T. D. (2018). Implementasi Kerjasama Indonesia dan Malaysia terhadap. *Journal Of International Relations*, Vol. 4 No. 3 509-518.

Yolandi, W. M. (2020). Aspek Hukum Terhadap Perdagangan Narkotika Di Derah Perbatasan Antara Republik Indonesia - Malaysia. *Journal Of Law Fakultas Hukum, Jurusan Ilmu Hukum*, Vol 4 No 2 20-22.

Yonatan, I. (2018). Human Security di Papua pada Masa Pemerintahan Jokowi. *journal.unpar.ac.id*, Vol 2 No 5 39-40.

Omdoni, M. (2021). Perbandingan Kebijakan Hukum Pidana (Penal Policy) Terhadap Kejahatan Narkotika Atau Dadah (Studi Komparatif Indonesia Dan Malaysia). *Al-Qisthas*, 124-126.

### Sumber Lain :

asril, s. (2012). *Harga Mahal Buat Indonesia Jadi Sasaran Ekspor Narkotika*. <https://megapolitan.kompas.com/read/2012/10/04/17240495/Harga.Mahal.Buat.I>.

BNN. (2021). Retrieved from <https://puslitdatin.bnn.go.id/portfolio/data-statistik-kasus-narkoba/>

Setyorini, V. P. (2016). *Produksi Opium Meningkat di Kawasan Segitiga Emas*. Retrieved from <http://www.antaranews.com/berita/468338/unodc-produksi-opium-meningkat-di-kawasansegitiga-emas>

Singarimbun & Effendi (2019). Retrieved from seputarilmu.com: <https://seputarilmu.com/2019/12/pengertian-konsep-menurut-para-ahli.html>

Soedjadi,R.(2019).Retrievedfromseputarilmu.com:<https://seputarilmu.com/2019/12/pengertian-konsep-menurut-para-ahli.html>

Suaramerdeka.com. (2016). Retrieved from Kejahatan Transnasional dan Human Security: <http://www.suaramerdeka.com/harian/0604/19/opi03.htm>

UMA, L. (2022). Retrieved from Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat : <https://lp2m.uma.ac.id/>

Apriana, L., & Yuniasih, T. (2019). *BKSAP Pada AIFOCOMto Combat The Drug Menace2015 –2017Peran Parlemen Indonesia Terkait Penanganan Perdagangan Gelap Narkotika melalui Komite Internasional*. Retrieved 24 11, 2023, from [jom.fisip.budiluhur.ac.id](http://jom.fisip.budiluhur.ac.id): <https://jom.fisip.budiluhur.ac.id/index.php/balcony/article/view/90/92>

ASEANAPOL. (2005, 5 20). *25TH ASEAN Chiefs Of Police Conference Bali Indonesia*. Retrieved 12 3, 2023, from [aseanapol.org](http://www.aseanapol.org): <http://www.aseanapol.org/about-aseanapol/permanent-secretariat>



- BNN. (2015). *Statistics of Narcotics Case Uncovered*. Retrieved 11 15, 2023, from puslitdatin.bnn.go.id: <https://puslitdatin.bnn.go.id/portfolio/data-statistik-kasus-narkoba/>
- BNN. (2017, 12). *Survei Penyalahgunaan Narkoba di 34 Provinsi Tahun 2017*. Retrieved 11 2013, 26, from perpustakaan.bnn.go.id: [https://perpustakaan.bnn.go.id/sites/default/files/Buku\\_Digital\\_2021-03/BK0188\\_Survei\\_Nasional\\_Penyalahgunaan\\_Narkkoba\\_di\\_34\\_Provinsi\\_Tahun\\_2017\\_%20BNN\\_UI.pdf](https://perpustakaan.bnn.go.id/sites/default/files/Buku_Digital_2021-03/BK0188_Survei_Nasional_Penyalahgunaan_Narkkoba_di_34_Provinsi_Tahun_2017_%20BNN_UI.pdf)
- BNN. (2019, 1 7). *Pengertian Narkoba Dan Bahaya Narkoba Bagi Kesehatan*. Retrieved 11 15, 2023, from bnn.go.id: <https://bnn.go.id/pengertian-narkoba-dan-bahaya-narkoba-bagi-kesehatan/>
- DPR. (2009, 10 12). *Narkotika*. Retrieved 11 15, 2023, from dpr.go.id: <https://www.dpr.go.id/jdih/index/id/568>
- Hadli. (2017, 9 26). *Ditpolairud Polda Kepri Sepakat Tukar Informasi Kejahatan Transnasional dengan Polis Marin Johor*. Retrieved from <https://batamtoday.com/>: <https://batamtoday.com/batam/read/98055/Ditpolairud-Polda-Kepri-Sepakat-Tukar-Informasi-Kejahatan-Transnasional-dengan-Polis-Marin-Johor>
- KBBI. (2014). *KBBI Daring*. Retrieved 11 15, 2023, from kbbi.web.id: <https://kbbi.web.id/narkotik>
- Kemenkum Ham. (2019). *Kegiatan Pengkajian Hak Manusia Di Wilayah Karakteristik Narapidana Kasus Narkotika*. Retrieved from </jakarta.kemenkumham.go.id>.
- Kemenlu. (2018). *Malaysia*. Retrieved 11 27, 2023, from kemlu.go.id: <https://www.kemlu.go.id/penang/id/read/malaysia/950/etc-menu>
- Kompas. (2015, 1 20). *Jokowi: Indonesia Darurat Narkoba*. Retrieved 11 15, 2023, from regional.kompas.com: <https://regional.kompas.com/read/2015/01/20/19405801/Jokowi.Indonesia.Darurat.Narkoba>
- Lubis, H. U. (2017, Maret 27). *Tembak Mati 2 Bandar Tajir, Polisi Temukan 50 Ribu Pil Happy Five*. Retrieved from news.detik.com: <https://news.detik.com/berita/d-3458248/tembak-mati-2-bandar-tajir-polisi-temukan-50-ribu-pil-happy-five>
- Othman, S. B. (2011, 7 12). *Implementasi aturan jinayah narkoba menurut akta 234 akta penagih dadah, akta dadah berbahaya 1952 di Malaysia*.

Retrieved 11 15, 2023, from repository.uinjkt.ac.id:  
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/2736>

- Polis Diraja Malaysia. (2010, 12 3). *Majlis Menandatangani Prosedur Tetap (PROTAP) Malindo No. 15 PDRM-POLRI*. Retrieved 11 27, 2023, from rmp.gov: [https://www.rmp.gov.my/news-detail/2014/06/10/majlis-menandatangani-prosedur-tetap-\(protap\)-malindo-no.-15-pdrm-polri](https://www.rmp.gov.my/news-detail/2014/06/10/majlis-menandatangani-prosedur-tetap-(protap)-malindo-no.-15-pdrm-polri)
- Puspen TNI. (2002, 12 23). *sidang ke-31- General Border Committee GBC Malaysia-Indonesia Malindo tahun 2002*. Retrieved 11 27, 2023, from tni.mil.id: <https://tni.mil.id/view-195-sidang-ke-31-general-border-committee-gbc-malaysia-indonesia-malindo-tahun-2002.html>
- Puspen TNI. (2005, 11 25). *sidang ke-34 gbc malindo di paparkan*. Retrieved 11 27, 2023, from tni.mil.id: <https://tni.mil.id/view-1581-sidang-ke-34-gbc-malindo-di-paparkan.html>
- Putra, A. P., & Waluyo, T. J. (2019). Joint Police Cooperation Committee Polri-Pdrm Sebagai Upaya Indonesia Dan Malaysia Dalam Menjaga Keamanan Perbatasan Periode 2015-2017. *Journal Online Mahaiswa Universitas Riau Vol. 6: Edisi I Januari - Juni 2019*, 4-11. Retrieved from jom.unri.ac.id:  
<https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/22766>
- Riaugreen. (2016, 11 21). *Polda Riau Jalin Rendezvous Antara Marine Polisi Diraja Malaysia Di Perbatasan Perairan*. Retrieved from riaugreen.com: <https://riaugreen.com/view/Bengkalis/22571/Polda-Riau-Jalin-Rendezvous-Antara-Marine-Polisi-Diraja-Malaysia-Di-Perbatasan-Perairan--.html>
- Sadiron, N., Kamaluddin, M. R., Wan Sulaiman, W. S., & Kahirudin, R. (2019). *Psikologi Penagihan Dadah: Satu Tinjauan Literatur (Drug Addiction Psychology: A Literature Review)*. Retrieved 11 15, 2023, from journalarticle.ukm.my: <http://journalarticle.ukm.my/14036/1/404-1822-1-PB.pdf>
- Yuliawati, L., & Arsyad, I. (2016, Januari 12). *Polisi Ungkap Jaringan Narkotika Malaysia-Indonesia*. Retrieved from viva.co.id:  
<https://www.viva.co.id/berita/nasional/724573-polisi-ungkap-jaringan-narkotika-malaysia-indonesia>